

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru pada pelaksanaan kegiatan berbasis riset di SD Islam Umar Harun Sarang peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Kepala sekolah di SD Islam Umar Harun Sarang memainkan peran penting dalam peningkatan kompetensi pedagogis guru sebagai pendidik, manajer, supervisor, dan pemimpin. Sebagai pendidik kepala sekolah mengadakan program *choaching* (memberdayakan guru) dan program belajar guru. Sebagai manajer kepala sekolah melakukan pemantauan implementasi dan pemantauan program merdeka mengajar (PMM). Sebagai supervisor kepala sekolah melakukan supervisi dan evaluasi rutin bersama dengan guru dan sebagai pemimpin, kepala sekolah memberikan arahan dan pengawasan guru dalam pelaksanaan kegiatan berbasis riset.

Kompetensi pedagogis Guru di SD Islam Umar Harun Sarang meningkat seiring dengan proses pelaksanaan kegiatan berbasis riset. Program-program yang diterapkan kepala sekolah dan pelatihan guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogis guru. Guru SD Islam Umar Harun Sarang aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses

pembelajaran. Selain itu guru SD Islam Umar Harun Sarang selalu melakukan evaluasi untuk menilai setiap langkah pembelajaran risetnya.

Beberapa kendala yang dihadapi kepala sekolah termasuk variasi dari komitmen dan kedisiplinan guru serta kesulitan dalam memahami dan menerapkan alur riset. Untuk mengatasi ini, kepala sekolah mengadakan pelatihan, memberikan motivasi, melakukan evaluasi serta refleksi secara rutin.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dibahas oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru pada pelaksanaan kegiatan berbasis riset di SD Islam Umar Harun Sarang sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya terus melakukan evaluasi dan supervisi secara rutin untuk memastikan peningkatan kompetensi pedagogis guru. Mengadakan kunjungan kelas dan rapat evaluasi mingguan atau bulanan dapat menjadikan sarana untuk memonitoring perkembangan dan memberikan umpan balik yang membangun. Selain itu, kepala sekolah dapat memfasilitasi pelatihan lanjutan bagi guru dan mengadakan kolaborasi antar guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensinya, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan pendekatan pedagogis yang efektif. Guru perlu mengikuti pelatihan dan workshop yang disediakan oleh sekolah dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya. Program-program ini tidak hanya menyediakan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk bertukar ide dan praktik terbaik dengan rekan sejawat.

Guru hendaknya terus terlibat dalam diskusi dan refleksi bersama untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran. Hal ini penting dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan yang muncul dan peningkatan efektivitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan fokus pada aspek kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru. Selain itu peneliti lain dapat menggunakan metode studi komparatif dengan sekolah yang lain agar menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.